



Pengendara Sepeda akan Diprioritaskan

UMBULHARJO -- Pengendara sepeda di jalanan Jogja bakal dibuat merasa semakin aman dan nyaman. Mulai tahun ini, sepeda akan diprioritaskan untuk lebih dulu melaju saat lampu lalu lintas menyala hijau.

Walikota Yogyakarta, Herry Zudianto menyampaikan, sepeda akan ditempatkan paling depan di persimpangan yang dilengkapi lampu pengatur lalu lintas. Caranya dengan menyediakan tempat khusus bagi deretan sepeda tepat di belakang garis putih batas berhenti.

"Saat lampu menyala merah, sepeda yang berhenti paling depan. Kendaraan bermotor harus di belakang *space* khusus untuk sepeda. Kendaraan bermotor *nggak* boleh ada yang menempati tempat khusus sepeda. Sehingga saat lampu hijau, sepeda bisa jalan duluan," bebernya.

Untuk itu, dia mengagaskan Dinas Perhubungan untuk menyediakan ruang berhenti khusus bagi sepeda di persimpangan yang memiliki lampu lalu lintas. Ruang khusus itu nantinya ditandai cat berwarna hijau pada permukaan jalan. Tempatnya persis di belakang garis batas berhenti yang berwarna putih.

Menurutnya, pengadaan, uji coba, sekaligus sosialisasi akan dilakukan dalam waktu 6 bulan ke depan. Setelah itu, Dinas Perhubungan diminta melakukan tindakan serius terhadap pengguna kendaraan bermotor yang melanggar.

"Kalau kita bicara peradaban manusia, kita harus bicara yang kuat melindungi yang lemah. Termasuk juga di jalanan. Motor, mobil, bus harus melindungi pengendara sepeda yang menjadi pihak lebih lemah di jalanan," tegasnya.

Setelah Jogja mempunyai jalur sepeda, Herry mengatakan, kebijakan untuk memprioritaskan pengendara sepeda di persimpangan itu diharapkan mampu meningkatkan minat masyarakat menggunakan sepeda sebagai alat transportasi jarak dekat sehari-hari.

Dia meminta masyarakat, khususnya mereka yang telah menggunakan sepeda untuk alat transportasi menuju tempat aktivitas, memiliki keyakinan pengguna sepeda bakal bertambah banyak. Banyak orang sangsi, pesimis, bahkan mengkritik program *Sego Segawe* (Sepeda Kanggo Sekolah lan Nyambut Gawé) yang digagasnya. Namun, saat ini pengguna sepeda terlihat bertambah banyak di jalanan.

"Sepeda bukan untuk nostalgia, kangen-kangenan masa lalu saat Jogja masih dijuluki Kota Sepeda. Sepeda itu heritage, salah. Justru sepeda adalah masa depan. Bagaimana kita menciptakan lingkungan yang lebih bersih bagi anak-anak kita, generasi penerus kita. Sepeda justru menjadi penentu masa depan kita," tandasnya.

Meskipun sepeda bakal diprioritaskan untuk menempati posisi terdepan di persimpangan, pengendara sepeda sendiri mestinya juga menaati peraturan lalulintas.

Tujuannya jelas, untuk menjamin keselamatan diri sendiri maupun pengguna jalan yang lain. Sekarang ini sering terlihat sepeda dan kendaraan tidak bermotor lain seperti becak, sudah bergerak saat lampu masih merah atau berhenti di tengah persimpangan. (fir)

- Dihaturkan Kepada Yth. :
1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai
1. <i>Ditub</i>	<input type="checkbox"/> NPG
2.	<input type="checkbox"/> POS
3.	<input type="checkbox"/> NPL
4.	<input type="checkbox"/> biasa
5.	<input type="checkbox"/> Juma Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005